

SINOPSIS

Sungai Gajah Wong merupakan satu dari tiga sungai besar yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. sungai Gajah Wong tidak hanya dimanfaatkan sebagai aliran irigasi untuk mengaliri sawah, akan tetapi juga dimanfaatkan untuk kebutuhan air bersih warga seperti air minum ataupun untuk aktivitas sehari-hari, mandi dan mencuci. Masalah yang kemudian muncul adalah kebersihan sungai Gajah Wong. Sungai Gajah Wong menjadi sarat akan sampah dan menjadi tempat pembuangan limbah rumah tangga ataupun industri kecil disekitaran sungai yang kemudian menjadikan sungai Gajah Wong menjadi tercemar. Tercemarnya sungai Gajah Wong ini kemudian berdampak pada terhambatnya aliran sungai yang kemudian menjadi faktor munculnya genangan air jika selesai hujan, bahkan terjadinya banjir di beberapa wilayah, selain itu, warga tidak bisa memanfaatkan air dari sungai Gajah Wong untuk kebutuhan sehari-hari. Atas dasar inilah kemudian pemerintah Kota Yogyakarta membuat program jangka pendek dalam bentuk Prokasih (program kali bersih) yang dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja BLH Kota Yogyakarta dalam program kali bersih 2015 dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja BLH Kota Yogyakarta dalam program Kali Bersih 2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara secara langsung. Penelitian ini melakukan wawancara dengan anggota BLH Kota Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan September 2016. Sehingga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berbentuk hasil wawancara dan data sekunder yang berbentuk dokumen-dokumen berkaitan dengan kinerja BLH Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja BLH yang berkaitan dengan program kali bersih (prokasih) 2015 di sungai Gajah Wong ini diantaranya adalah dengan melaksanakan kualitas bersih kali dengan melakukan pemantauan secara berkala, memberikan penyuluhan kepada industri rumah tangga dan masyarakat untuk tidak membuang limbah ke sungai secara langsung, melakukan pengawasan serta sanksi jika terdapat adanya pelanggaran akan pembuangan limbah cair yang melanggar peraturan perundang-undangan serta melakukan edukasi dan penyuluhan bagi warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program dari BLH ini adalah adanya peran dari pemerintah, Forbidas, tokoh masyarakat serta masyarakat itu sendiri. Dukungan pemerintah menjadi penting tatkala pemerintah yang menyediakan segala infrastruktur yang dibutuhkan, dukungan dari Forbidas berkaitan dengan kelancaran pelaksanaan program secara berkelanjutan di masyarakat dan dukungan dari tokoh masyarakat dan masyarakat dalam hal kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan secara bersama-sama.